

Submit Date: 06 November 2024 Accepted Date: 21 November 2024 Published Date : 14 April 2025

## REPRESENTASI KARAKTER ALPHA FEMALE PADA FILM OUTLAW 2024

### (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

RENDI ALFARIZA,<sup>1</sup> NOVERI FAIKAR URFAN<sup>2</sup>  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA  
e-mail : rendialfariza583@gmail.com

#### ABSTRACT

*This study examines the representation of the alpha female character in the 2024 film Outlaw, based on the real-life story of Raquel de Oliveira, the largest drug lord in Brazil. The film portrays the life of Rebecca, a woman who, after growing up in a harsh environment and enduring abuse, rises to power as a leader in the drug trade. Through a semiotic analysis using Roland Barthes' theory, this research explores the signs and meanings related to Rebecca's character as an alpha female, characterized by bravery, confidence, ambition, and leadership. The alpha female character is highlighted through several key scenes, including: (1) Rebecca's free-spirited nature and resistance to patriarchal norms, (2) her decisive leadership in directing her drug gang, (3) her defiance against her boyfriend's attempts to control her, and (4) her assertive and confident demeanor, even when wielding a weapon. This study reveals that Outlaw challenges stereotypes by depicting Rebecca as a female leader who successfully competes in a male-dominated world of violence and competition. The findings conclude that Outlaw effectively represents the alpha female character, demonstrating that women can pursue their dreams, achieve success, and lead just as men can, breaking down patriarchal constraints and asserting women's right to leadership and empowerment.*

**Keywords:** outlaw,alpha female,semiotika

#### ABSTRAK

*Penelitian ini membahas representasi karakter alpha female dalam film Outlaw (2024), yang diangkat dari kisah nyata Raquel de Oliveira, seorang perempuan yang menjadi gembong narkoba terbesar di Brasil. Film ini menggambarkan perjalanan hidup Rebecca, seorang perempuan yang sejak kecil dibesarkan dalam lingkungan keras, mengalami kekerasan, dan akhirnya menjadi pemimpin dalam dunia narkoba. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, penelitian ini menggali tanda-tanda dan makna yang terkait dengan karakter Rebecca sebagai alpha female, yang memiliki sifat pemberani, percaya diri, ambisius, dan mampu memimpin. Karakter alpha female dalam film ini disorot melalui beberapa adegan, di antaranya: (1) Rebecca yang bebas berekspresi dan tidak terikat oleh norma-norma patriarki, (2) Rebecca yang memimpin geng narkoba dan mengambil keputusan strategis dengan tegas, (3) Rebecca yang menentang pengaruh kekasihnya yang mencoba mengatur hidupnya, dan (4) Rebecca yang menunjukkan sikap ambisius dan percaya diri dengan menggenggam senjata. Penelitian ini menunjukkan bahwa film Outlaw mematahkan stereotipe bahwa perempuan tidak bisa memimpin, dengan menggambarkan Rebecca sebagai sosok yang mampu bersaing dengan laki-laki dalam dunia yang didominasi oleh kekerasan dan persaingan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa film Outlaw berhasil menggambarkan karakter alpha female yang mampu mengejar cita-cita dan mengatasi tantangan hidup tanpa terpengaruh oleh pandangan patriarkal, menegaskan bahwa perempuan juga memiliki hak untuk memimpin dan mencapai kesuksesan*

**Kata kunci:** outlaw,alpha female,semiotika

## 1. PENDAHULUAN

Film merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan media dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonim serta menimbulkan efek tertentu yang membuat film dikatakan sebagai media komunikasi massa (McQuail, 2011). Selain itu film juga digunakan sebagai media propaganda saat perang dunia untuk mencapai tujuan tertentu, salah satu film propaganda pada perang dunia yaitu *Berdjoeng* (1943) dari Jepang sebelum kemerdekaan Indonesia, film yang mengisahkan perjuangan para pejuang Hindia Belanda melawan para penjajah, tujuan pembuatan film untuk mempropaganda para pemuda Indonesia untuk melawan penjajah yang dimana dalam film ini Belanda digambarkan sebagai sosok yang jahat dan juga berusaha merusak rencana kemerdekaan Indonesia.

Film merupakan alat untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat melalui cerita. Pesan yang disampaikan dalam film juga dapat memperkuat penyampaian makna pesan bagi khalayak (Wibowo, 2006:16). Seiring berjalannya waktu banyak film-film yang mengandung makna sara, tindakan kekerasan, seksualitas dan kriminalitas. Contohnya pada film *Mechanic: Resurrection* 2016, film yang diperankan oleh Jason Statham dimana menceritakan seorang mantan pembunuh bayaran yang memalsukan kematiannya namun ia didatangi wanita misterius yang meminta perlindungan dari nya, didalam beberapa scene nya terdapat tindakan kekerasan

dan menunjukan kesetaraan gender terhadap perempuan. Secara tidak langsung film ini menyampaikan pesan tersirat didalamnya. Disini lah peran penonton sebagai konsumen yang menerima pesan untuk menelaah lebih dalam pesan-pesan yang disampaikan dalam suatu film.

Pembahasan tentang kesetaraan gender memang tidak ada habisnya, dalam stereotip nya sosok perempuan memang digambarkan sosok yang lemah mudah ditindas dan tidak berdaya. Menurut (Novitasari, 2021). Kesetaraan gender merupakan bagian dari hak asasi kita sebagai manusia yang mengacu pada pedoman bahwa semua orang, apa pun jenis kelaminnya berhak atas perlakuan adil dan kesempatan yang sama dalam semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, politik, dan kehidupan sosial menurut Film juga merupakan suatu realitas yang disusun dengan rapi dan membentuk suatu cerita, contoh representasi dari suatu film juga dapat beragam salah satunya yaitu *alpha female*.

Pada penelitian ini yang berjudul representasi karakter *alpha female* pada film *Outlaw* 2024, film yang diangkat dari kisah nyata yang berjenis autobiografi yang diadaptasi dari buku karya Oliveira yang berjudul *A Number One* (2015), Film "*Outlaw*" merupakan film yang tayang di Netflix tahun 2024, film yang diangkat dari kisah nyata seorang perempuan yang menjadi gembong narkoba terbesar di Brazil. Saat kecil, Rebecca tinggal bersama ibunya di sebuah daerah yang kotor dan miskin di

**Submit Date: 06 November 2024 Accepted Date: 21 November 2024 Published Date : 14 April 2025**

Rio de Janeiro. Rumahnya Rebecca berada di tengah perbukitan yang sangat kumuh. Suatu hari, Rebecca dijual oleh neneknya ke seorang bandar narkoba yaitu Amroso, Amoroso sendiri merupakan seorang bandar narkoba terkenal di favela Rocinha. Sayangnya, Rebecca akan dijadikan sebagai budak seks oleh Amoros. Didalam filmnya sosok Rebecca kecil digambarkan sebagai anak perempuan yang nakal dan tumbuh diantara para preman hal tersebut membentuk suatu keberanian layaknya seorang laki-laki.

Representasi film *outlaw 2024* ini menggambarkan sosok perempuan yang pemberani dan memiliki karakter alpha female yang mampu memimpin suatu gerakan geng di daerah Brazil, dimana ia mampu menjadi gembong narkoba terbesar di Brazil, Alpha Female cenderung disimbolkan sebagai karakter maskulinitas seorang perempuan dalam memperjuangkan hak kesetaraan gender. Menurut Sumra, 2019: 32 Perempuan Alpha Female juga lebih suka berdiri di atas kaki sendiri, mereka cenderung lebih percaya diri serta memiliki jiwa pemimpin. Pada film *outlaw 2024* Rebecca digambarkan sebagai sosok yang pemberani memiliki sifat kepemimpinan dan sikap keras layaknya seorang laki-laki.

Penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan metode kualitatif deskriptif, menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-

lain. Hal tersebut harus dilakukan secara menyeluruh dan dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan kata-kata serta bahasa dalam konteks tertentu yang alami, dengan memanfaatkan berbagai metode alami. Data penelitian yang dikumpulkan dari penelitian yang diambil pada film *outlaw 2024* yang mencakup aspek, seperti, skrip atau dialog, adegan pemain, tanda verbal maupun non verbal dan lainnya yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana deskriptif menggambarkan atau menguraikan hal apa adanya dengan menggunakan data kualitatif dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan atau lisan dari orang dan perilaku yang telah diamati sebelumnya. Setelah itu

Dideskriptifkan secara utuh dapat menemukan hasil penulisan. Sedangkan kualitatif menurut (Satori dan Komariah, 2011:23) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan, seperti patriarki, individualisme, ras, kelas, kapitalisme, materialisme dan sebagainya. Paradigma yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma konstruktivis, dimana paradigma konstruktivis memiliki pandangan bahwa sebuah kebenaran tidak muncul dengan sendirinya melainkan dengan unsur yang merangkainya. Menurut (Eriyanto,

Submit Date: 06 November 2024 Accepted Date: 21 November 2024 Published Date : 14 April 2025

2001:h 19)Pandangan konstruktivis melihat kebenaran yang merupakan kenyataan bukanlah sesuatu yang ada begitu saja, namun kenyataan itu diyakini dalam individu sebagai fakta Dengan demikian, dalam penelitian ini, strategi yang diambil adalah mengakui bahwa pandangan setiap individu terhadap dunia adalah sah, dan penting untuk saling menghargai.

Penelitian ini berfokus pada analisis semiotika, yaitu disiplin ilmu atau metode yang digunakan untuk mempelajari tanda-tanda. Untuk memahami realitas secara mendalam dalam penelitian ini menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes, dimana analisis ini membahas mengenai konotasi,denotasi dan mitos sebagai tatanan pertandaan dalam melakukan penelitian. Denotasi merupakan apa yang digambarkan, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya (Livia dan Catur, 2019). Dimana untuk mengetahui representasi karakter alpha female pada tokoh utama film outlaw 2024 , dari Roland Barthes dimana analisis ini mengemukakan konsep tentang, konotasi, denotasi dan juga mitos sebagai tatanan pertandaan dalam melakukan penelitian. Untuk mengetahui makna dari tanda yang terdapat pada film outlaw, peneliti akan menganalisa setiap scene-scene yang menunjukkan nilai karakter Alpha female pada tokoh utama pada film ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Film Outlaw 2024



Gambar 1. Poster film Outlaw

Film "Outlaw" diangkat dari kisah nyata Raquel de Oliveira, seorang perempuan yang menjadi gembong narkoba terbesar di Brasil. Diadaptasi dari buku karya Oliveira sendiri yang berjudul A Número Um (2015),

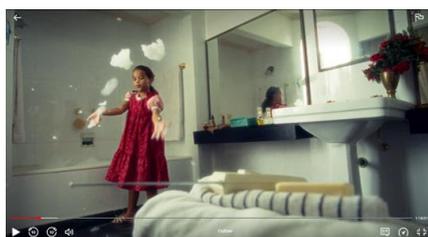
Saat kecil, Rebecca (Maria Bomani) tinggal bersama ibunya di kawasan miskin di Rio de Janeiro, di tengah perbukitan yang kumuh. Suatu hari, neneknya menjualnya kepada seorang pria bernama Amoroso (Milhem Cortaz), yang merupakan bandar narkoba terkenal di favela Rocinha. Sayangnya, Rebecca akan dijadikan sebagai budak seks oleh Amoroso. Namun, seorang ahli spritual mengatakan bahwa karir Amoroso akan melejit jika ia merawat Rebecca dengan baik. Sejak usia 9 tahun, Rebecca dibesarkan oleh Amoroso seolah-olah dia adalah putri kandungnya. Ia juga ikut dilibatkan dalam berbagai transaksi narkoba di bawah daerah

Submit Date: 06 November 2024 Accepted Date: 21 November 2024 Published Date : 14 April 2025

kekuasaannya. Ketika menginjak dewasa, Rebecca jatuh cinta dengan seorang pria yang merupakan anak buah dari Del Rey yaitu Pará, Del rey merupakan musuh bebuyutan Amoroso Karena hal tersebut Amoroso melarang hubungannya dengan Rebecca dan Pará, Pará pun membunuh Amaroso. Hal tersebut membuat Pará menjadi salah satu orang kepercayaan Del Rey karena berhasil membunuh amroso musuh bebuyutan Del rey. Setelah Amoroso tiada, Rebecca-lah yang mengambil alih bisnis narkobanya. Di saat yang bersamaan, posisi Pará pun terus meningkat dikarena Del Rey harus mendekam di penjara, Pará ditunjuk sebagai pengganti dari Del rey. Bersama-sama Rebecca, Pará menjalankan bisnis narkoba terbesar di Brasil. Mereka berduapun menjadi kriminal yang paling dicari oleh kepolisian. Nahasnya, salah satu orang kepercayaan Pará berkhianat dan melaporkan tempat persembunyian Pará dan Rebecca kepada polisi. Pará pun tewas dalam baku tembak yang sangat mengerikan. Setelah kematian Pará, Rebecca mengambil alih kepemimpinan bisnis yang mereka jalankan dan Ia pun menjadi gembong narkoba perempuan pertama yang berhasil memimpin dan ternama di Brasil.

**B. Pembahasan Tanda karakter Alpha Female Pada Film Outlaw 2024**

1. Pada Scene 1



Gambar 2. Scene 1

Tabel 1

<b>Sign</b>
- Satu orang - didalam appartment
<b>Signfier</b>
Anak kecil sedang bermain busa sabun di kamar mandi
<b>Signified</b>
Dalam scene rebecca kecil yang sedang bermain bebas didalam appartment majikan ibunya

**Makna denotasi**

Pada scene ini berisikan Rebbeca kecil yang sedang bermain bebas didalan appartment majikan ibunya yang luas, rebbeca kecil pergi kesetiap ruangan yang ada pada appartment tersebut, Rebbeca bermain bersama anak dari majikan ibunya.

Setelah itu majikan ibunya Rebbeca menemukan Rebbeca sedang memainkan sabun yang ada pada kamar mandi dan hari tersebut menjadi hari terakhir Rebbeca kecil tinggal di appartment tersebut, ibunya tidak diperbolehkan membawa Rebbeca kecil tinggal diappartment itu lagi.

**Makna konotasi**

Makna konotasi pada scene ini adalah memperjelas sejak kecil Rebbeca memiliki jiwa yang bebas dalam melakukan hal apa yang dia inginkan, Rebbeca memiliki jiwa bebas, berjiwa bebas disini diartikan sebagai bebas bereksperesi, bebas bermimpi dan bebas menentukan hal apa saja yang akan ia lakukan.

2. Pada scene 2



Gambar 3. Scene 2

Tabel 2

<b>Sign</b>
- Banyak orang - Didalam gedung
<b>Signfier</b>
pada scene ini ditampilkan Rebbeca yang sedang mengumpulkan anggota gengnya
<b>Signified</b>
pada scene ini ditampilkan Rebbeca yang sedang memberi arahan kepada seluruh anak buahnya agar rencana berjalan sesuai rencana.

**Makna denotasi**

Pada scene ini berisi kan seorang pemimpin narkoba perempuan yaitu Rebbeca, yang sedang mengumpulkan anggota gengnya dan mengarahkan serta mempersenjatai anak buah nya untuk melakukan sebuah aksi yaitu menjual narkoba dengan harga miring untuk menghancurkan harga jual narkoba terhadap para pesaingnya.

Setelahnya benar saja para pesaing dari Rebbeca merasa bahwasannya Rebbeca menjual narkoba dengan harga murah dapat menghancurkan bisnis mereka,lalu mereka menyerang markas dari Rebbeca.

**Makna konotasi**

Makna konototasi yang bisa disimpulkan dalam scene ini adalah bahwasannya perempuan juga bisa memimpin dan bersikap tegas dalam tanggung jawab. Ditampilkan pada scene ini saat Rebbeca merasa kekuasaannya direbut oleh pesaing lain lalu ia mampu mengambil tindakan dengan menjual narkoba yang murah untuk mendapatkan pelanggannya kembali meskipun ia tahu akan resiko setelahnya ia menjadi incaran dari kartel narkoba lain karena tidak terima dikalahkan oleh seorang perempuan.

3. Pada scene 3



Gambar 4. Scene 3

Tabel 3

<b>Sign</b>
-Banyak orang -Didalam gedung - Siang hari
<b>Signfier</b>
Pada scene ini Rebbeca marah terhadap kekasihnya
<b>Signified</b>
Pada scene ini Rebbeca memerahi para kekasihnya dikarenakan dikunci didalam rumah.

Submit Date: 06 November 2024 Accepted Date: 21 November 2024 Published Date : 14 April 2025

**Makna denotasi**

Pada scene ini berisikan para yang merupakan kekasih rebecca menguncinya didalam rumah dimana para bermaksud supaya Rebecca tidak pergi kemana-mana dan tetap didalam rumah namun Rebecca pergi memanjat atap dan berhasil keluar dari rumah dan datang ketempat para lalu memarahinya.

Dalam scene ini terlihat perempuan pemimpin yang sangat percaya diri dengan senjata api yang ia pegang.

**Makna konotasi**

Makna konotasi yang ingin disampaikan pada scene ini adalah tidak ada yang bisa mengatur hidupnya Rebecca termasuk kekasihnya sendiri, terlihat dari dialog yang ia sampaikan ketika Memarahi kekasihnya ” tidak ada yang bisa mengunci ku didalam rumah, kau mengerti!?” makna tersebut berarti perempuan alpha female tidak menyukai sikap patriaki dan cenderung bertindak diatas diri sendiri.

**Makna denotasi**

Pada scene ini terlihat Rebecca memegang senjata api yang ia arahkan kepada teman lamanya yang berkhianat lalu menembaknya dengan rasa penuh percaya diri dan tanpa keraguan.

**Makna konotasi**

Makna konotasi yang disampaikan pada adegan ini adalah perempuan yang memiliki karakter alpha female cenderung memiliki sifat ambisius dan rasa percaya diri yang kuat. Terlihat pada scene ini ketika Rebecca dihadapkan dengan pengkhinat yang telah mengakibatkan kekasihnya tewas ia begitu percaya diri dengan pistol yang ia gengam dan menembaknya, ambisinya untuk membalaskan dendam dari kekasihnya pun ia sampaikan melalui tembakan tersebut.

4. Scene ke 4



Gambar 5. Scene 4

Tabel 4

<b>Sign</b>
- Banyak orang - Diluar ruangan - Siang hari
<b>Signfier</b>
Pada scene ini terlihat Rebecca mengacungkan senjata
<b>Signified</b>

**C. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

Hasil dari pembahasan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu bagaimana representasi karakter alpha female dalam film outlaw . Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung dengan menonton film secara utuh film outlaw 2024. Film Outlaw yang berdurasi 1 jam 24 menit, diteliti

**Submit Date: 06 November 2024 Accepted Date: 21 November 2024 Published Date : 14 April 2025**

menggunakan teori Representasi dan Roland Barthes yang relevan dengan penelitian ini sesuai dengan judul dan juga rumusan masalah. Representasi bagaimana pandangan atau penilaian manusia dalam melihat sesuatu dan juga dalam menafsirkannya. Semiotika Roland Barthes digunakan dalam melakukan analisis mengenai gejala-gejala budaya dan juga untuk menganalisis tanda-tanda yang terjadi dalam kehidupan.

Pada penelitian film “Outlaw 2024” ini, karakter Alpha Female yang ditampilkan melalui karakter utama Rebecca, memiliki jiwa yang bebas dalam mewujudkan mimpinya, percaya diri, ambisi yang kuat dan juga pemberani dalam memimpin, dimana perempuan berhak untuk memimpin dan mempunyai cita-cita. dilihat pada scene 1 dan 3 Rebecca sedari kecil memiliki jiwa yang bebas ia akan melakukan apa saja yang ia suka dan tidak menyukai sikap patriarki, pada scene 3 ada adegan dimana Rebecca di kunci didalam rumah oleh kekasihnya, Rebecca saat itu sedang tertidur dan ketika ia terbangun ia melihat dirinya dikunci dari luar, maka selanjutnya Rebecca keluar melalui atap rumah lalu mendatangi tempat kekasihnya bekerja dan dalam dialognya Rebecca berkata ” tidak ada yang bisa mengunci ku didalam rumah, kau mengerti!” hal tersebut menandakan seorang yang memiliki karakter alpha female cenderung berdiri diatas kaki mereka sendiri dan tidak suka akan sikap patriarki.

Dalam film outlaw Rebecca bisa menjadi pemimpin yang baik dan hebat dalam bisnis yang ia jalankan tanpa

adanya praktek patriarki perbedaan gender dan ambisinya yang kuat. Perempuan dianggap mampu untuk berkembang dan bersaing dengan laki-laki dalam menggapai cita-citanya.

Pada scene 2 dan 4 itulah menegaskan bahwa Rebecca karakter utama dari film ini memiliki kualitasnya sendiri, ia mampu menjadi pemimpin yang tegas dan bijaksana dalam mengambil setiap keputusan yang ada serta ambisinya yang kuat, hal tersebut membangun kualitas dirinya menjadi perempuan Alpha Female, ia siap bersaing dengan siap saja dan tidak takut akan resiko yang ia ambil.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan beberapa temuan didalam penelitian yaitu mengenai feminisme perempuan. Peneliti menemukan representasi karakter alpha female yang terdapat dalam film Outlaw 2024 ini. Terdapat pada 4 adegan (*scene*) yang menampilkan karakter alpha female yang terlihat melalui tanda dan juga makna yang ada terdapat pada film Outlaw 2024. Film Outlaw ini mematahkan stigma masyarakat mengenai stereotipe bahwa perempuan hanya dapat mengandalkan laki-laki untuk menjadi pemimpin didalam suatu kelompok. Didalam film ini Rebecca digambarkan sosok yang berani, percaya diri, ambisius, kreatif dan juga mampu mengejar mimpi dan cita-cita walaupun bentuk fisik yang berbeda, ras yang berbeda-beda serta latar belakang yang berbeda mampu untuk menjadi apa yang diinginkan. Hasil dari penelitian ini

Submit Date: 06 November 2024 Accepted Date: 21 November 2024 Published Date : 14 April 2025

menunjukkan bahwa film *Outlaw 2023*, memberikan kesimpulan bahwa perempuan juga bisa memimpin layaknya seorang laki-laki. Rebecca sebagai representasi perempuan alpha female yang memiliki jiwa kepemimpinan, pemberani dan juga percaya diri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, D. S. (1997). *Membincangkan Feminisme: Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Asriningsari, Ambarini, & Nazia Maharani. (2012). *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: UPGRI PRESS.
- Danesi, Marcel. (2003). *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Diani, A. (2017). Representasi Feminisme Dalam Film *Maleficent*. *Jurnal ProTVF*, 1(2).
- Eriyanto. (2011). *Analisis isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Fakih, Mansour. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firmansyah, D. R., Kusumaningrum, H., & Rusmana, D. S. (2022). Representasi Feminisme dalam Film "The Great Indian Kitchen". *Jurnal Representasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 8(2), 124-129.
- Fiske, John. (1990). *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Gustiarti, T. (2018). Representasi Feminisme Dalam Film "Namaku Siti" (Analisis Tekstual Alan McKee Pada Tokoh Siti). *Skripsi Universitas Brawijaya Malang*.
- Kusuma, P.K. N., & Nurhayati, I. K. N. (2017). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan Di Bali. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 195-217.
- Muslikhati, Siti. (2004). *Feminisme*. Jakarta: Gema Insan.
- Piliang, Y. Amir. (2003). *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homarian Pustaka.
- Rosfiantika, E., Mahameruaji, J. N., & Permana, R. S.M. (2018). Representasi Yogyakarta Dalam Film *Ada Apa Dengan Cinta 2*. *Jurnal ProTVF*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v1i1.13333>.
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif (cetakan ke3)*. Bandung: Alfabeta.
- Sinuraya, J. S. Br. (2021). *Analisis Representasi Feminisme Dalam Film Mulan 2020*. Diambil kembali dari uninsu: <https://repository.uninsu.ac.id/14380/1/SKRIPSI>
- Taris, R., & Hamdani. (2018). Analisis Semiotika Representasi

**Submit Date: 06 November 2024 Accepted Date: 21 November 2024 Published Date : 14 April 2025**

---

Feminisme Dalam Film Joy.  
*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP  
Unsyiah*, 2(3), 1-11.

Wibowo, Fred. (2006). *Teknik Program  
Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book  
Publisher.

Zelviana, D. (2017). Representasi  
Feminisme Dalam Film The  
Huntsman: Winter's War.  
*Skripsi Universitas Lampung*.